



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE
DALAM PEMBELAJARAN IPS EKONOMI
HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
DI SMK PERJUANGAN BANGSA KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

LIA DARNIAH
NIM : 06440642

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

LIA DARNIAH: “Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka”.

IPS merupakan pelajaran yang banyak sekali materinya dan mengharuskan siswa untuk menghafal. Kenyataan menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran sekarang sehingga motivasi belajar siswanya kurang. Selain itu siswa kebanyakan lebih senang bermain daripada belajar. Hal ini mendorong penulis, ingin melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar keinginan siswa untuk belajar IPS bila menggunakan metode konvensional yakni dengan metode ceramah saja dengan metode kooperatif tipe think pair share.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara metode pembelajaran dengan menggunakan metode tipe think pair share yang penulis terapkan dalam belajar IPS di kelas X dengan motivasi siswa dalam belajar pada pembelajaran IPS. Sehingga jika ada hubungan yang signifikan antara metode kooperatif tipe think pair share yang penulis terapkan kepada siswa kelas X di sekolah maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Dan motivasi adalah “keinginan untuk menggerakkan atau mendorong seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu. Adanya motivasi belajar dari diri sendiri dan dari orang lain membuat seseorang lebih semangat untuk belajar.

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau berdasarkan angka (hitungan) yang didapat dari hasil jawaban angket siswa. Populasi seluruh siswa kelas X SMK Perjuangan Bangsa tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah empat kelas. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, tes, dokumentasi dan angket. Hasil yang menggunakan metode tipe think pair share diperoleh hasil X^2_{hitung} 5,89 dan X^2_{tabel} 11,34 sehingga distribusi hasil tes kelas eksperimen berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $5,89 < 11,34$. Dan hasil angket siswa diperoleh X^2_{hitung} 8,97 dan X^2_{tabel} 11,34 $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $8,97 < 11,34$ maka disimpulkan data angket motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa antara Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SMK Perjuangan Bangsa terdapat hubungan karena dari hasil perhitungan yang didapatkan uji korelasi diperoleh hasilnya sebesar 0,49 termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Adapun nilai perhitungan t_{hitung} 3,35 dengan t_{tabel} 2,4993 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,975) atau $3,35 > 2,4993$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan atau korelasi antara metode kooperatif tipe think pair share dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT tetap melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Ucapan terima kasih haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Maksum. MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr Sefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana S,Ag M.Pd., Ketua Jurusan Tadris ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.pd, sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Bapak Drs. Aris, M.Pd, Pembimbing I
6. Ibu Dra. Ety Ratnawati, M.Pd, Pembimbing II
7. Bapak Kepala Sekolah SMK Perjuangan Bangsa dan guru-guru serta siswa yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekeliruan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya, Penulis persembahkan skripsi ini kepada masyarakat akademik mudah-mudahan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon,

2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Metode Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS	14
C. Konsep Motivasi Belajar IPS	20
D. Urgensi Metode Pembelajaran Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi Belajar IPS	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	29
C. Waktu dan Tempat Penelitian	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	31
F. Prosedur Pengolahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share	41
B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa setelah diterapkan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share	44
C. Hubungan Antara Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Motivasi Belajar	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Pembahasan.....	50
--------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
---------------------	----

B. Saran.....	53
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam membentuk generasi yang akan datang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa membawa perubahan-perubahan dan pengembangan serta tanggung jawab terhadap masa depan diri dan bangsanya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI No 20 Tahun 2003)

Namun demikian, salah satu permasalahan pendidikan sampai saat ini masih dapat dihadapi oleh Bangsa Indonesia adalah rendahnya “mutu hasil belajar” pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya melalui pengembangan kurikulum nasional maupun lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, peningkatan kesejahteraan guru, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

prasarana sekolah, namun berbagai indikator tersebut belum meningkatkan mutu hasil pembelajaran.

Pada proses pembelajaran kebanyakan siswa kurang berani mengambil resiko mereka sering mencontoh pekerjaan teman, kurang berani bertanya kepada guru bahkan kurang berani mengemukakan pendapat dan terlihat cemas. Dengan ini guru berperan penting dalam pemberian motivasi kepada siswa untuk bisa belajar percaya diri.

Terkait dengan masalah mutu, pendekatan dalam pembelajaran mempunyai nilai strategis. Pada pendekatan belajar tradisional misalnya guru terlalu dominant berperan dalam setiap kegiatan atau selalu ceramah dalam setiap pertemuan pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, bersifat pasif, tidak bisa bekerjasama dengan teman dan tidak berani bertanya kepada guru ataupun tidak berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas (Laura & Debora Hubble. 2005).

Seorang guru harus mempunyai kreativitas dan ide-ide baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Dalam penyajian materi seorang guru harus pandai memilih model, pendekatan, strategi, dan media yang tepat serta cara penguasaan kelas yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa tidak merasa bosan tapi justru malah tertarik untuk belajar (Faturrohman, 2007).

Adanya masalah tersebut diperlukan suatu perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan pembelajaran di kelas. Pengelolaan dengan berbagai model manajemen pembelajaran dirasakan keharusan untuk dilaksanakan agar proses belajar menjadi bervariasi. Pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

termotivasi untuk belajar, tidak merasa jenuh atau bosan dan ada rasa ingin tahu dalam diri siswa sehingga ada keaktifan siswa di dalam kelas dan terciptanya kondisi belajar secara bersama-sama.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantara upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam memperbaiki proses pengajaran ini peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa.

IPS merupakan program pendidikan pada tingkat pendidikan Dasar dan Menengah yang banyak di sorot. IPS mengikuti cara pandang yang masih bersifat terpadu. Sedangkan sebelumnya tidak demikian. Yang diikuti pada waktu itu adalah program pendidikan yang terpisah-pisah. IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu jenis khusus dari aktivitas kelompok yang berusaha untuk memajukan pembelajaran dan keterampilan sosial dengan kerjasama, tiga konsep dalam kerjasama, tiga konsep dalam pengajaran, yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban pribadi dan peluang yang sama untuk berhasil. Pada pembelajaran kooperatif ditekankan bahwa untuk dapat menguasai struktur kognitif yang mendasari mata pelajaran tertentu, maka siswa harus bekerja.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu pembelajaran kooperatif adalah kooperatif tipe think pair share yang merupakan suatu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru agar pengajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan pembelajaran yang diterapkan dapat tercapai. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu pembelajaran dimana guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sehingga menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil

Melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pengajaran serta berfikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pelajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe think pair share guru menantang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan memberi siswa setengan sampai satu menit untuk memikirkan pertanyaan itu. Hal terpenting karena memberikan kesempatan siswa untuk mulai merumuskan jawaban dengan mengambil informasi dari memori jangka panjang. Siswa kemudian berpasangan dengan satu anggota kelompok kolaboratif atau tetangga yang duduk didekatnya dan mendiskusikan ide-ide mereka tentang pertanyaan selama beberapa menit.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Siswa banyak yang merasa tidak bersemangat dan merasa kurang menarik dalam belajar IPS di sekolah karena pembelajaran IPS banyak sekali materi-materinya yang bersifat teori dan di SMK Perjuangan Bangsa dalam pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan studi awal di SMK Perjuangan Bangsa menunjukkan bahwa pada umumnya siswa kurang ada motivasi dalam belajar IPS karena merasa kesulitan dalam memahami pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang banyak sekali materinya yang harus dihapal. Hal tersebut akan menjadi sulit jika materinya disajikan hanya melalui metode ceramah sehingga kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa dalam belajar IPS dan siswa malah merasa malas belajar IPS yang menyebabkan hasil belajar mata pelajaran IPS cenderung rendah dan kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS yang menyebabkan tidak adanya peningkatan nilai pada siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan ini penulis mencoba suatu cara untuk mengajarkan berbagai konsep materi ajar kepada siswa, sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat pembelajaran dalam waktu yang lama dan tidak merasa bosan dengan pembelajaran IPS yang banyak materi hapalan.

Berdasarkan alasan di atas penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka”**.



B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah ini terbagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah strategi belajar mengajar (SBM).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik yaitu penelitian lapangan di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi yaitu korelasinya karena adanya keaktifan siswa yang menggunakan metode kooperatif tipe think pair share dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka.

2. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah dan tertuju pada objek penelitian maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di satu sekolah yaitu SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka sehingga hanya berupa studi kasus.
2. Metode kooperatif tipe think pair share dilihat dari keaktifan siswa dikelas dalam belajar kelompok dengan teman pada pembelajaran IPS.
3. Motivasi belajar siswa dilihat dari angket yang diberikan peneliti kepada siswa kelas X.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka setelah diterapkan Pembelajaran IPS Ekonomi pada metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share?
- c. Seberapa besar hubungan antara. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh data tentang Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka
- b. Untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka setelah diterapkan Pembelajaran IPS Ekonomi pada metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share
- c. Untuk memperoleh data tentang Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan kelakuan anak didik. Pendidikan bertalian dengan tranmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Belajar merupakan Key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan (Tohirin, 2005: 51).

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki pokok dalam membentuk generasi yang akan datang. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa membawa perubahan-perubahan dan pengembangan serta tanggung jawab terhadap masa depan diri dan bangsanya.

Menurut Hamalik (2001 : 57), “ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Dalam interaksi pembelajaran harus melibatkan antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran setidaknya dapat mempermudah pemahaman konsep materi pelajaran. Pembelajaran oleh siswa bias dilakukan dengan saling bekerjasama antar individu dan kelompok atau kata lain dengan pembelajaran kooperatif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Ali (2004) proses belajar mengajar yang merupakan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta strategi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, setidak-tidaknya menjalankan tiga macam tugas utama, yaitu merencanakan pengajaran dan memberikan balikan.

Menurut Slavin dan Krismanto (2003), menyatakan bahwa “ Dalam pembelajaran kooperatif, siswa bekerja dalam kelompok saling membantu untuk menguasai bahan ajar”. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa dalam belajar bekerjasama atau berkelompok sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu tipe atau teknik pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran tipe think pair share yang dalam hal ini pembelajarannya meningkatkan keterampilan komunikasi lisan siswa ketika mereka mendiskusikan ide-ide mereka dengan satu sama lain dan dapat meningkatkan aktivitas belajar, sikap, dan hasil belajar siswa karena merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh sesama siswa yang menjadi bagian penting dalam proses belajar dan sosial yang berkesinambungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sadirman (1996: 77) mengemukakan bahwa “Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”. Dalam rangka membina, membimbing dan memberikan motivasi kearah yang di cita-citakan, maka hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif ini adalah sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan siswa agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan pendiriannya secara utuh. Maka guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya.

Penelitian ini dilakukan bermaksud ingin mengetahui penggunaan penerapan Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui penggunaannya, penulis akan membandingkan dengan kelas yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

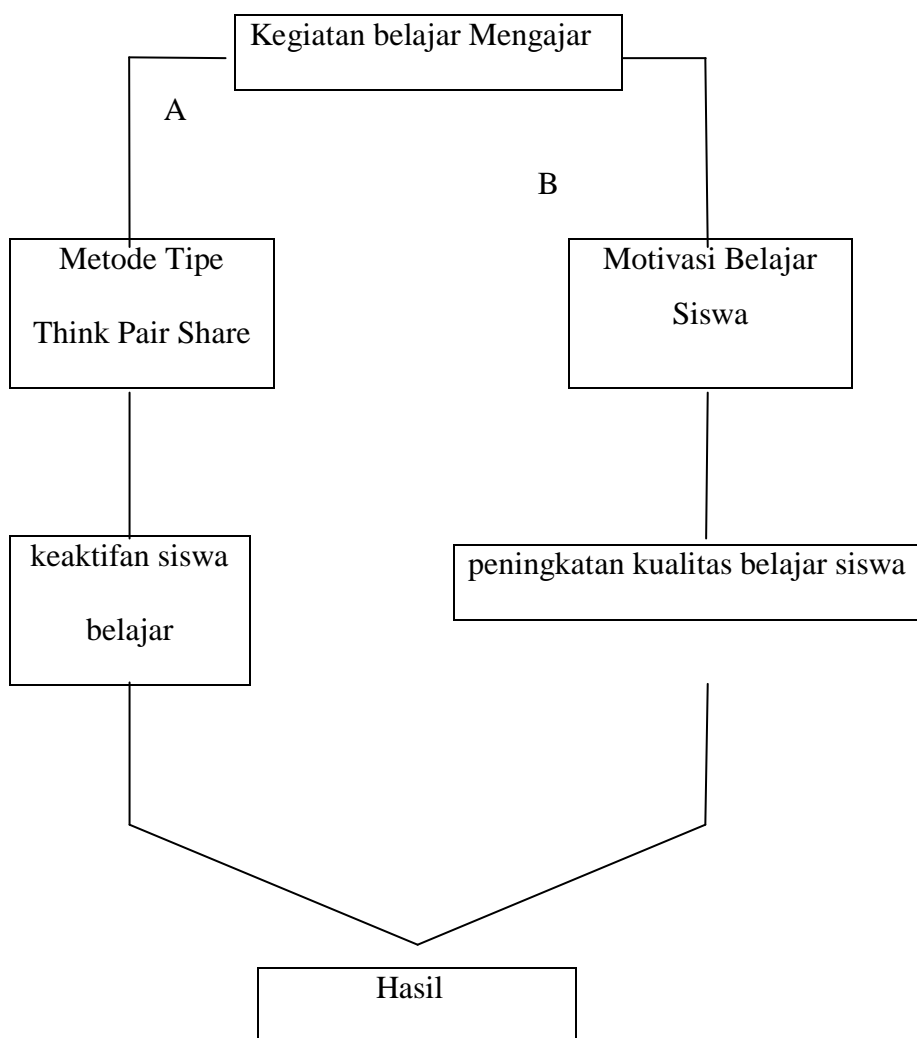
Penulis dalam penelitian memberikan *melakukan observasi* untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian dilakukan proses belajar mengajar, dimana kelas eksperimen menggunakan penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Akhir pembelajaran kedua kelas diberikan test dengan soal yang sama dan kedua kelas tersebut dibandingkan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa sehingga terlihat ada tidaknya peningkatan dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

motivasi diri siswa untuk belajar pada bidang studi (Ilmu Pengetahuan Sosial) IPS Ekonomi dengan menggunakan penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.

Uraian diatas tampak pada skema berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Hipotesis Penelitian

- Ha. Terdapat hubungan antara Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka.
- Ho. Tidak terdapat hubungan antara Penerapan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Pembelajaran IPS Ekonomi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Perjuangan Bangsa Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror AR. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, Lie. 2002. *Mempraktekkan Kooperatif Learning di Luar Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Alkrismanto. 2003. *Beberapa Teknik, Model dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PPPG.
- Arikunto, S. 1984. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [Http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/](http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/)
- [Http://rudu-unesa.blogspot.com/2011/07/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair.html](http://rudu-unesa.blogspot.com/2011/07/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair.html).
- [Http://matematika-ipa.com/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tps/](http://matematika-ipa.com/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-tps/)
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung : Alfabeta.
- Ismail, I. 1980. *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Lipton: Laura &Debora Hubble. 2005. *Menumbuh kembangkan kemandirian belajar*. Bandung: Nuansa.
- Mahmud. 2005. *Psikologi Pendidikan Mutakhir*. Bandung: Sahifa.
- Oemalik umar. 2003. *Metodologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Poerwadarminta, WJS. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Robert, A, Baron. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suprioso, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka pelajaran.
- Syaodih N. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Persepsi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Serta Penjelasannya*. Jakarta: Cemerlang.